

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah suatu kegiatan yang dilakukan para mahasiswa setiap jurusan/prodi pada semester VI perkuliahan. Kegiatan PKPM ini dilaksanakan selama 1 bulan dan selama waktu tersebut mahasiswa waktu tersebut mahasiswa diharapkan mendapat pengalaman kerja dan bisnis dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

Tujuan utama dari Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader-kader pembangunan (*stock holder*) serta sebagai agen perubah (*agen of change*). Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat secara interdisipliner, komphrensif, dan lintas sektoral.

Berdasarkan hal diatas, Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika Dan Bisnis (IBI) Darmajaya 2018 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedangberkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah suatu kegiatan intrakurikuler wajib yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. PKPM juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu.

Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih, dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat. Melalui PKPM mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan PKPM diharapkan dapat mengembangkan kepekaan rasa dan memperoleh hasil pengetahuan sosial mahasiswa. Bagi pemerintah daerah dan masyarakat setempat, kegiatan PKPM dapat membantu percepatan proses pembangunan serta membentuk kader penerus kegiatan pembangunan. salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembang ide kreatifitas yang bertujuan untuk menanamkan jiwa kewirausahaan di dalam diri mahasiswa dengan mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya potensial di suatu daerah terutama dalam bidang usaha kecil dan menengah (UKM) dan BUMDES yang ada di Desa sasaran PKPM. Salah satu Kampung yang menjadi tujuan PKPM adalah Desa Kresno Mulyo, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu.

1.2 Manfaat PKPM

1.2.1 Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab dan juga kepemimpinan.
- b. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat sekitar.

1.2.2 Manfaat bagi Desa

- a. Membantu mempromosikan keunggulan Desa, serta mengangkat permasalahan Desa agar mendapat solusinya melalui media *online* (portal Desa) yang di sediakan Menkominfo .
- b. Memudahkan akses informasi, dan pelayanan administrasi Desa.
- c. Dana Desa dapat terkontrol secara sistematis, termonitoring, dan dapat dijadikan bahan evaluasi oleh pemerintah.
- d. Membantu pembangunan Desa dan pemerataan jika dilakukan transmigrasi..

1.2.3 Manfaat bagi Masyarakat

- a. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa.
- b. Dengan adanya pengembangan usaha, diharapkan kedepannya dapat menyerap tenaga kerja dan menumbuhkan inovasi bagi masyarakat.
- c. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
- d. Menumbuhkan kembali jiwa nasionalisme serta meningkatkan rasa persaudaraan antar sesama terutama dalam kaum muda-mudi.
- e. Meningkatkan rasa kepedulian masyarakat terhadap Desa.

1.2.4 Manfaat bagi Perguruan Tinggi

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Kresnomulyo, Kec. Ambarawa, Kab. Pringsewu.
- b. Bisa menjadi media promosi bagi IBI darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung.
- c. IBI Darmajaya bisa menjadikan PKPM ini sebagai salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama belajar dikampus.

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

Desa Kresnomulyo merupakan salah satu desa di wilayah kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu. Desa Kresnomulyo memiliki luas wilayah 539,75 Ha yang berbatasan dengan Pekon Sumber Agung di bagian Utara, P. Babakan & P. Tanjung Agung di bagian Barat, P. Ambarawa Barat di Bagian Timur dan Pekon Pujodadi & P. Sukorejo di bagian Selatan. Desa Kresnomulyo memiliki jumlah penduduk sebanyak 7.447 jiwa dengan 2.034 KK. Penduduk Desa Kresnomulyo mayoritas berasal dari Jawa Tengah dan Jawa Timur dengan agama yang mayoritas Islam. Pendidikan rata-rata masyarakat adalah lulusan SD/ sederajat. Dalam wilayah desa Kresnomulyo terdapat Sekolah Dasar Negeri dan Sekolah menengah pertama dalam hal pendidikan. Bertani merupakan mata pencaharian mayoritas masyarakat Desa Kresnomulyo, dengan padi sebagai hasil utamanya. Selain bertani, masyarakat di desa Kresnomulyo membuka jasa pembuka cangkang kemiri yang dihargai 1000/kg. Adapun UKM Tempe dan Tahu dan juga BUMDES yang masih belum dikembangkan. Karena, hasil pertanian dan jasa membuka cangkang kemiri, masyarakat desa Kresnomulyo belum mampu meningkatkan perekonomian warga secara signifikan. Belum efektifnya Unit Kegiatan Masyarakat (UKM) dan BUMDES, menyebabkan belum tergalinya potensi yang dimiliki desa .

2.1.1.1 Sejarah Desa

Desa Kresnomulyo mulai dibuka pada tahun 1939. Penduduknya merupakan transmigran dari Jawa Tengah dan Jawa Timur. Nama *Kresnomulyo* berasal dari kata *Kres* yang berarti keris, senjata tradisional khas Jawa, dan *Mulyo* yang berarti mulia. Pengambilan keris sebagai nama desa berarti mengambil aspek kebudayaan dalam penamaan desa ini. Dengan

mengambil sifat keris yang tajam dan bisa digunakan untuk banyak fungsi, *Kresnomulyo* merupakan rangkaian harapan agar desa ini bisa diandalkan dan memiliki masyarakat yang mulia. Seperti bahasa yang digunakan dalam nama desanya, *Kresnomulyo* merefleksikan keadaan kebudayaan masyarakatnya, yakni masyarakat Jawa.

2.1.1.2 Monografi

a) **Luas Wilayah Desa** : 539,75 Ha

Batas Wilayah Desa

Letak geografi Desa *Kresnomulyo*, terletak diantara :

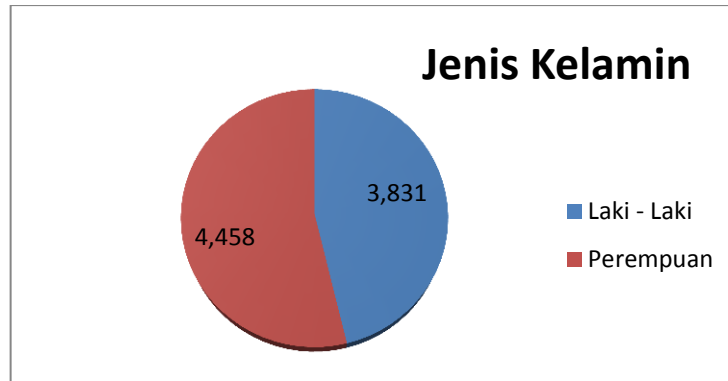
Sebelah Utara	: Pekon Sumber Agung
Sebelah Selatan	: Pekon Pujodadi & P. Sukorejo
Sebelah Barat	: P. Babakan & P. Tanjung Agung
Sebelah Timur	: P. Ambarawa Barat

b) **Orbitasi**

1. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat	: 7	KM
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan	: 15	Menit
3. Jarak ke ibukota kabupaten	: 12	KM
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten	: 30	Menit

c) **Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin**

1. Kepala Keluarga	: 2.034	KK
2. Jumlah Penduduk	: 7.447	Jiwa
3. Laki-laki	: 3.831	Orang
4. Perempuan	: 3.616	Orang

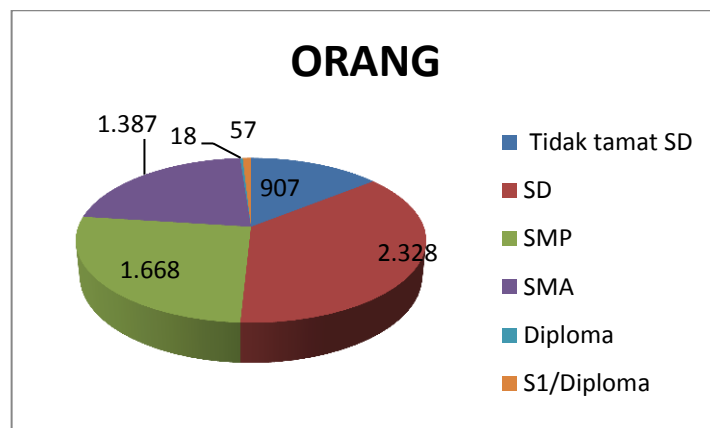


Gambar 2.1 diagram Jenis Kelamin.

2.1.1.3 Keadaan Sosial

a) Pendidikan

1. Tidak tamat SD/ sederajat : 907 Orang
2. SD/ sederajat : 2.328 Orang
3. SMP/ sederajat : 1.668 Orang
4. SMA/ sederajat : 1.387 Orang
5. Diploma(D1-D3) : 18 Orang
6. Sarjana(S1-S3) : 57 Orang



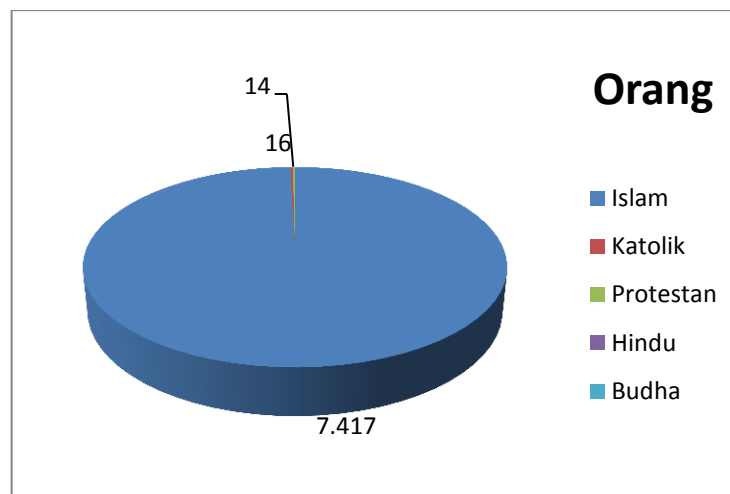
Gambar 2.2 Diagram Pendidikan.

b) Lembaga Pendidikan

- 1. Gedung TK/PAUD : 2 buah
- 2. SD/MI : 7 buah
- 3. SLTP/MTs : 1 buah
- 4. SLTA/MA : 1 buah

c) Keagamaan (Data Keagamaan Desa Kresnomulyo)

- 1. Islam : 7.417 orang
- 2. Katolik : 16 orang
- 3. Protestan : 14 orang
- 4. Hindu : -
- 5. Budha : -
- 6. Kristen : -



Gambar 2.3 Diagram Keagamaan.

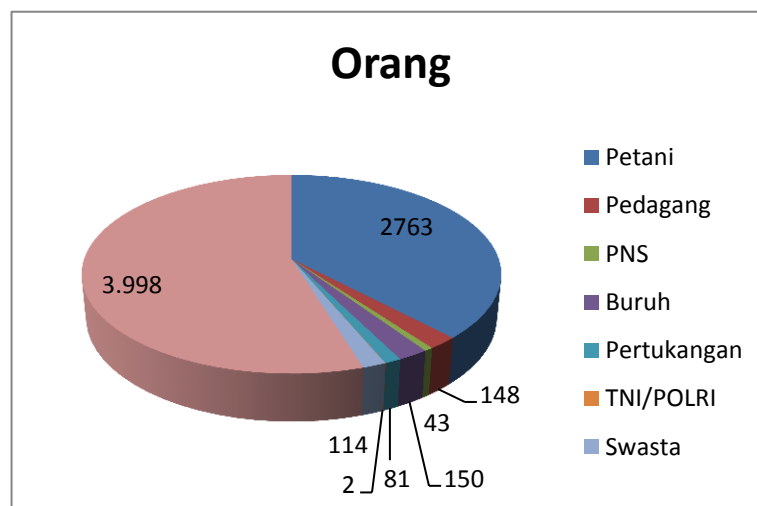
d) Data Tempat Ibadah, jumlah tempat ibadah :

- 1. Masjid/ Musholla : 19 buah
- 2. Gereja : -
- 3. Pura : -
- 4. Vihara : -

2.1.1.4 Keadaan Ekonomi

Struktur Mata Pencaharian, jenis pekerjaan :

1. Petani	: 2.208	orang
2. Pedagang	: 148	orang
3. PNS	: 43	orang
4. Buruh	: 150	orang
5. Pertukangan	: 81	orang
6. TNI/ Polri	: 2	orang
7. Swasta	: 114	orang
8. Lain-lain	: 3.998	orang



Gambar 2.4 Diagram Jenis Pekerjaan.

2.1.1.5 Kondisi Pemerintahan Desa

a) Lembaga pemerintahan, jumlah aparat Desa :

1. Kepala Desa	: 1 orang
2. Sekretaris Desa	: 1 orang
3. Perangkat Desa	: 5 orang
4. Juru Tulis	: 1 orang
5. LPMK	: 1 orang

b) Pembagian Wilayah, nama dusun :

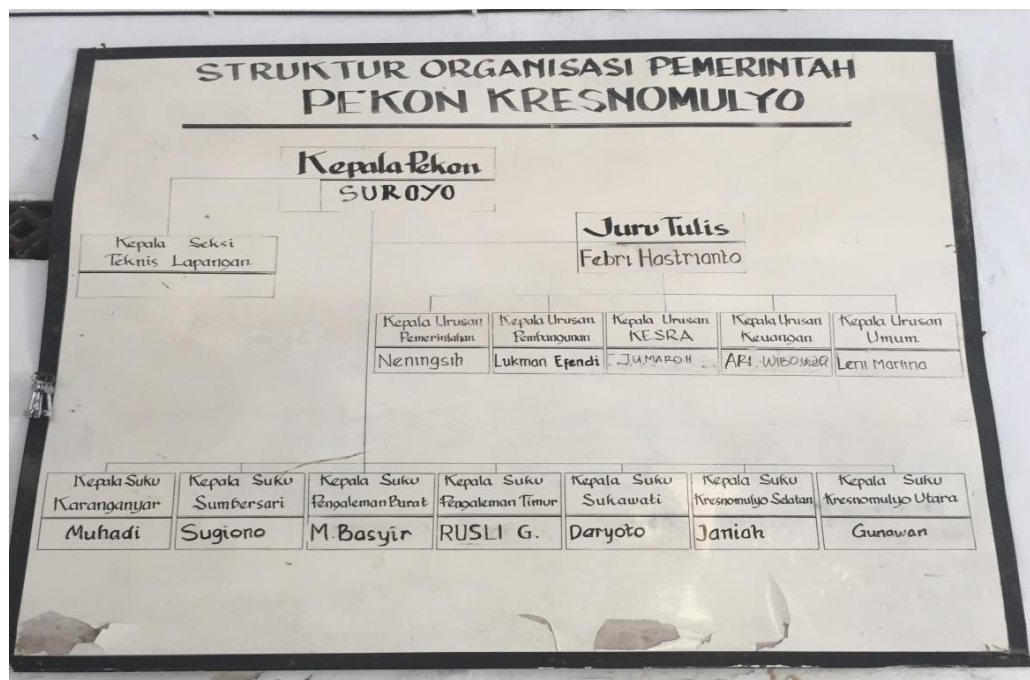
1. Dusun Karanganyar : Jumlah 1 RT
2. Dusun Sumbersari : Jumlah 1 RT
3. Dusun Pengaleman Barat : Jumlah 1 RT
4. Dusun Pengaleman Timur : Jumlah 1 RT
5. Dusun Sukawati : Jumlah 1 RT
6. Dusun Kresnomulyo Selatan: Jumlah 2 RT
7. Dusun Kresnomulyo Utara : Jumlah 2 RT

c) Struktur Organisasi Desa

SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAHAN

DESA KRESNOMULYO

KECAMATAN AMBARAWA KABUPATEN PRINGSEWU



2.1.2 Rencana Pembangunan Desa Kresnomulyo

Selama waktu kurang lebih 30 hari mahasiswa IBI Darmajaya melaksanakan agenda kegiatan program kerja di lingkungan Desa Kresnomulyo. Desa Kresnomulyo merupakan Desa yang masih harus terus berkembang. Masih terdapat banyak sektor yang perlu dibenahi demi terciptanya desa yang maju, salah satunya dengan mengembangkan Unit Kegiatan Masyarakat (UKM) dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Pada dasarnya, tingkat pengangguran di Desa masih cukup tinggi. Apabila mereka dibekali dengan ilmu berbisnis/berwirausaha, tentunya akan mampu menjadi ujung tombak perubahan bagi perekonomian di desa ini. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan mengembangkan Tahu pada UKM tahu yang ada dan budidaya lele pada BUMDES sebagai nugget ampas tahu dan nugget lele dengan cita rasa yang berbeda dari nugget pada umumnya yang dijamin akan mempunyai nilai jual apabila dipasarkan dengan menarik dan berkelanjutan. Nugget tahu dan Nugget Lele merupakan olahan makanan yang pembuatannya tidak terlalu rumit dan dapat dipelajari dengan cepat oleh orang awam sekalipun. Sehingga ini menjadi peluang usaha bagi masyarakat Desa Kresnomulyo

Berdasarkan hasil observasi tersebut maka kami berfokus pada :

1. Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)
2. Pengembangan UKM Tahu
3. Meningkatkan peran aktif warga (ibu-ibu PKK)

2.2 Rencana kegiatan

2.2.1 Latar Belakang Masalah

a. Bidang Manajemen (Manajemen)

- Kurangnya inovasi pada produk tahu dan lele.
- Sedikitnya wilayah yang dapat di jangkau dalam proses pemasaran ataupun penjualan produk tahu dan lele.

b. Bidang Ekonomi (Akuntansi)

- Kurangnya pengetahuan tentang Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) Nugget ampas tahu dan lele pada ibu-ibu PKK dan juga pembukuan unit usaha lele BUMDES yang masih menggunakan buku.

c. Bidang Ilmu Komputer (Sistem Komputer dan Sistem Informasi)

- Kurangnya informasi berupa dokumentasi tentang potensi Desa Kresnomulyo ke masyarakat luas.
- Belum adanya web desa untuk memperkenalkan Desa dan Potensi Desa ke luar daerah .

2.2.2 Kerangka Pemecahan Masalah

a. Bidang Manajemen (Manajemen)

Kurangnya pengetahuan tentang pengolahan tahu dan lele yang bisa dikembangkan menjadi produk yang bernilai jual dan sehingga kami memberikan pelatihan kepada ibu-ibu PKK dan cara pengolahan tahu dan lele.

Kurangnya pengetahuan pemasaran produk yang membuat rasa ingin berwirausaha masyarakat Desa Kresnomulyo kurang sehingga kami melatih masyarakat membuat akun instagram dan website desa untuk jangkauan pemasaran melalui media sosial.

b. Bidang Ekonomi (Akuntansi)

Masih kurangnya pengetahuan tentang perhitungan HPP sehingga kami melakukan pelatihan kepada ibu-ibu PKK untuk menghitung HPP untuk Nugget ampas tahu dan lele dan juga membantu pembukuan unit usaha lele BUMDES menggunakan excel.

c. Bidang Ilmu Komputer (Sistem Komputer dan Sistem Komputer)

Membuat video berdurasi maksimal 5 menit berdasarkan data dokumentasi yang diperoleh dari kegiatan selama 30 hari di Desa Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa

Melakukan survei Desa untuk collecting data, lalu menginput data ke dalam database dan update database web tentang potensi desa.

2.2.3 Tujuan Program

a. Bidang Manajemen (Manajemen)

- Memberikan pelatihan cara membuat Nugget lele dan Nugget ampas tahu .
- Memberikan inovasi produk dengan menggunakan label pada Nugget lele dan Nugget Ampas Tahu.
- Membantu memasarkan produk melalui media sosial

b. Bidang Ekonomi (Akuntansi)

- Membantu menghitung Harga Pokok Produksi (HPP) Nugget ampas tahu .
- Membantu menghitung Harga Pokok Produksi (HPP) Nugget lele .
- Membantu pembukuan unit usaha lele milik BUMDES menggunakan Microsoft Excel

c. Bidang Ilmu Komputer (Sistem Komputer dan Sistem Informasi)

- Memperkenalkan potensi yang ada didesa kresnomulyo ke masyarakat luas dengan video dan foto dokumentasi kegiatan sosial, serta pengembangan UKM Tahu dan BUMDES.
- Membantu memperkenalkan desa dan potensi desa ke luar daerah

2.2.4 Manfaat Program

a. Bidang Manajemen (Manajemen)

- Pelatihan ini dapat memberikan bagaimana cara mengolah tahu dan lele menjadi makanan yang bernilai jual
- Inovasi kemasan dengan pemberian label dapat menarik perhatian pembeli sehingga meningkatkan penjualan Nugget Lele dan Nugget Tahu .
- Dapat meningkatkan penjualan tahu pada UKM Tahu dan lele pada BUMDES

b. Bidang Ekonomi (Akuntansi)

- Dapat melakukan perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP).
- Dapat membuat pembukuan unit usaha lele menggunakan excel sehingga lebih rapi.

c. Bidang Ilmu Komputer (Sistem Komputer dan Sistem Informasi)

- Adanya dokumentasi kegiatan sosial, pengembangan usaha masyarakat yang berjalan sebagai bentuk media informasi untuk mengenalkan Desa Kresnomulyo ke masyarakat luas.
- Masyarakat lain dari luar daerah serta pemerintah dapat melihat potensi yang ada di Desa Kresnomulyo.

2.2.5 Sasaran Objek

Objek yang dituju untuk dilaksanakannya berbagai kegiatan adalah UKM Tahu dan Budidaya Lele milik BUMDES , ibu-ibu PKK .

2.2.6 Rencana Kegiatan Kelompok

Aditya Rizki Rahmawati

Kurangnya pengetahuan tentang perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) pada ibu-ibu PKK , kami berencana untuk melakukan pelatihan Bagaimana Cara Menghitung HPP ke ibu-ibu PKK yang ada di Desa Kresnomulyo. Sehingga dapat diketahui HPP Nugget ampas tahu dan perkiraan keuntungan penjualan.

Anton Saputra

Rencana Kegiatan (Anton Saputra)

Nama Program	Sasaran
Pengembangan Produk Pembuatan Nugget ampas tahu dan lele.	Usaha Kecil Menengah (UKM) Tahu dan BUMDES di Desa Kresnomulyo

Table 2.1 Rencana Kegiatan Individu

Sehubungan dengan perencanaan pengembangan produk olahan tahu usaha dari Bapak Tohir dan lele dari unit usaha BUMDES, kami merencanakan untuk mengadakan sosialisasi serta penyampaian untuk pembuatan Nugget ampas tahu dan lele dengan sasaran objek ibu-ibu PKK dan Karang Taruna yang ada di Desa Kresnomulyo. Tujuan diadakan penyuluhan ini adalah supaya produk yang dihasilkan oleh

usaha Pak Tohir dan BUMDES lebih bernilai jual tinggi dan diharapkan setelah melakukan penyuluhan ini dapat diterapkan secara maksimal. Sebelumnya, akan dijelaskan teori-teori yang menjadi landasan dasar.

Menurut beberapa ahli, pelatihan didefinisikan sebagai berikut:

1. Noe, Hollenbeck, Gerhart & Wright (2003:251) mengemukakan, “*training is a planned effort to facilitate the learning of job-related knowledge, skills, and behavior by employee*”. Dalam terjemahan bahasa Indonesia, pelatihan diartikan sebagai suatu usaha yang terencana untuk memfasilitasi pembelajaran tentang pekerjaan yang berkaitan dengan pengetahuan, keahlian dan perilaku oleh para pegawai.
2. Menurut Gomes (2003:197), pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki performansi pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya, atau satu pekerjaan yang ada kaitannya dengan pekerjaannya
3. Menurut Robbins, Stephen P, (2001:282), *Training meant formal training that's planned in advanced and has a structured format*. Ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dimaksudkan disini adalah pelatihan formal yang direncanakan secara matang dan mempunyai suatu format pelatihan yang terstruktur.

Jenis pelatihan

Terdapat banyak pendekatan untuk pelatihan. Menurut (Simamora:2006 :278) ada lima jenis-jenis pelatihan yang dapat diselenggarakan:

a. Pelatihan Keahlian.

Pelatihan keahlian (*skills training*) merupakan pelatihan yang sering di jumpai dalam organisasi. program pelatihatannya relatif sederhana: kebutuhan atau kekurangan diidentifikasi melalui penilaian yang jeli. kriteria penilalan efektivitas pelatihan juga berdasarkan pada sasaran yang diidentifikasi dalam tahap penilaian.

b. Pelatihan Ulang.

Pelatihan ulang (*retraining*) adalah subset pelatihan keahlian. Pelatihan ulang berupaya memberikan kepada para karyawan keahlian-keahlian yang mereka butuhkan untuk menghadapi tuntutan kerja yang berubah-ubah. Seperti tenaga kerja instansi pendidikan yang biasanya bekerja menggunakan mesin ketik manual mungkin harus dilatih dengan mesin computer atau akses internet

c. Pelatihan Lintas Fungsional.

Pelatihan lintas fungsional (*cross functional training*) melibatkan pelatihan karyawan untuk melakukan aktivitas kerja dalam bidang lainnya selain dan pekerjaan yang ditugaskan.

b. Pelatihan Tim.

Pelatihan tim merupakan bekerjasama terdiri dari sekelompok Individu untuk menyelesaikan pekerjaan demi tujuan bersama dalam sebuah tim kerja.

c. Pelatihan Kreatifitas.

Pelatihan kreatifitas (*creativity training*) berlandaskan pada asumsi bahwa kreativitas dapat dipelajari. Maksudnya tenaga kerja diberikan peluang untuk mengeluarkan gagasan sebebaskan mungkin yang berdasar pada penilaian rasional dan biaya dan kelaikan.

Teknik-teknik pelatihan dan pengembangan

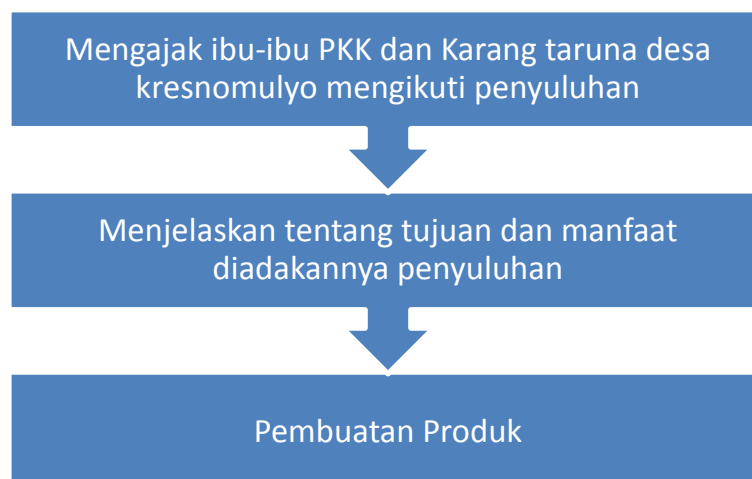
1. Metode praktis (*on the job training*)
2. Teknik-teknik presentasi informasi dan metode-metode simulasi (*off the job training*)

Masing-masing kategori mempunyai sasaran pengajaran sikap konsep atau pengetahuan dan/atau keterampilan utama yang berbeda. Dalam pemilihan teknik tertentu untuk digunakan pada program pelatihan dan pengembangan, ada beberapa *trade offs*. Ini berarti tidak ada satu teknik yang selalu baik.

metode tergantung pada sejauh mana suatu teknik memenuhi faktor-faktor berikut:

1. Efektivitas biaya.
2. Isi program yang dikehendaki
3. Kelayakan fasilitas-fasilitas
4. Preferensi dan kemampuan peserta
5. Preferensi dan kemampuan instruktur atau pelatih
6. Prinsip-prinsip belajar

Jadi, kami memilih menggunakan pelatihan kreativitas dengan menggunakan metode *on the job*. Metode *on the job* merupakan metode latihan yang paling banyak digunakan. Disini ibu-ibu PKK dan Karang taruna dilatih tentang pembuatan Nugget ampas tahu dan lele sehingga bisa membuka lapangan usaha .Teknik-teknik *off the job*, dengan pendekatan ini peserta latihan menerima representasi tiruan (*articial*) suatu aspek dan diminta untuk menanggapi seperti dalam keadaan sebenarnya, dan dilakukan secara bersama-sama Adapun rencana kegiatan pelatihan pembuatan produk olahan tempe adalah sebagai berikut



Dimas Aji Kencana

Sebelum melaksanakan kegiatan Praktek kerja pengabdian masyarakat mahasiswa membuat rencana kegiatan sebagai berikut :

No.	Rencana Kegiatan	Sasaran
1	Memberikan pelatihan cara memasarkan produk dan memasarkan produk secara online.	UKM tahu, BUMDES , ibu PKK

Tabel 2.2 Rencana Kegiatan Individu

Pemasaran adalah salah satu kegiatan pokok yang perlu dilakukan oleh perusahaan baik itu perusahaan barang atau jasa dalam upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya, untuk mendapatkan laba dan untuk berkembang. Hal tersebut disebabkan karena pemasaran merupakan salah satu kegiatan perusahaan, dimana secara langsung berhubungan dengan konsumen. Maka kegiatan pemasaran dapat diartikan sebagai kegiatan manusia yang berlangsung dalam kaitannya dengan pasar.

Peranan pemasaran dalam keberhasilan usaha telah diakui di kalangan wirausahawan untuk mempertahankan keberadaannya dalam mengembangkan usaha dan mendapatkan keuntungan, karena pemasaran akan mempengaruhi secara langsung terhadap kelancaran maupun keberhasilan usaha dalam mencapai tujuannya. Penting bagi pemula untuk mengetahui strategi pemasaran yang tepat dan sesuai untuk produk yang akan dijual di pasaran. Dengan strategi pemasaran yang tepat dan sesuai maka produk akan mudah diterima calon konsumen sehingga calon konsumen

membeli produk yang akan dijual. Tujuan dilakukannya rencana tersebut ialah :

- 1 Untuk memperkenalkan produk lebih luas
- 2 Untuk Meningkatkan penjualan dan laba produk Nugget ampas tahu dan lele
- 3 Memperluas Pangsa pasar produk.

Fasmaun Hakim

Dalam memperlancar kegiatan praktek kerja pengabdian masyarakat kami membuat rencana kegiatan, hal ini bertujuan untuk mempermudah proses pelaksanaan kegiatan. Rencana kegiatan tersebut meliputi :

No	Rencana kegiatan	Sasaran
1.	Membuat pengemasan pada Nugget ampas tahu dan lele	UKM tahu, BUMDES , ibu PKK

Tabel 2.3 rencana kegiatan individu

Pengemasan merupakan sistem yang terkoordinasi untuk menyiapkan barang menjadi siap untuk di transportasikan, didistribusikan, disimpan, dijual dan dipakai. Adanya wadah atau pembungkusan dapat membantu mencegah atau mengurangi kerusakan, melindungi produk yang ada didalamnya, melindungi dari bahaya pencemaran serta gangguan fisik (gesekan, benturan, getaran). Disamping itu pengemasan berfungsi untuk menempatkan suatu hasil pengolahan atau produk industry agar mempunyai bentuk yang memudahkan dalam penyimpanan.

Tujuan dilakukannya rencana tersebut ialah

- Untuk melindungi produk dalam perjalanannya dari produsen ke konsumen agar produk tidak rusak.
- Untuk dapat melaksanakan program pemasaran produk tersebut.
- Untuk meningkatkan kualitas produk, sehingga akan meningkatkan penjualan, kemudian secara otomatis akan meningkatkan laba.

Melani Silvia Anggraini

Kurangnya pengetahuan tentang perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) pada ibu-ibu PKK, kami berencana untuk melakukan pelatihan Bagaimana Cara Menghitung HPP ke ibu-ibu PKK dan Karang taruna yang ada di Desa Kresnomulyo. Sehingga dapat diketahui HPP Nugget lele dan perkiraan keuntungan penjualan. Dan kami membantu membuat pembukuan budidaya lele menggunakan excel.

Siti Anggrayni

Kurangnya informasi dan keterbatasan akses mengenai Desa Kresnomulyo yang meliputi kegiatan sosial apa saja yang berlangsung beserta potensi yang dimiliki desa sehingga perlu adanya pembuatan video dokumentasi kegiatan dan potensi desa beserta dokumentasi berupa foto, agar masyarakat di daerah lain dapat mengenal Desa Kresnomulyo. Dan belum adanya web desa untuk memperkenalkan desa serta potensi di Kresnomulyo ke luar daerah, kami berencana untuk melakukan pembuatan web desa untuk Desa Kresnomulyo . Agar Desa Kresnomulyo dan Potensi Desa dapat dikenal ke luar daerah

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Laporan Kegiatan Aditya Rizki Rahmawati

Laporan kegiatan individu pelatihan sederhana perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) kepada ibu PKK dan Karang Taruna Desa Kresnomulyo. Sehingga kami melakukan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana kepada mereka supaya dapat mengetahui HPP produk Nugget ampas tahu dan perkiraan keuntungannya. Di dalam pelatihan kami membantu menghitung Harga Pokok Produksi (HPP)

Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2007 : 18) metode penentuan harga pokok produk adalah menghitung semua unsur biaya kerja dalam harga pokok produksi. Dalam menghitung unsur-unsur biaya pada harga pokok produksi terdapat dua pendekatan yaitu metode *full costing* dan metode *variabel costing*.

1. Metode *Full Costing*

Full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang menghitung semua unsur biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang berperilaku variabel maupun tetap. Harga pokok produksi menurut metode *full costing* terdiri dari unsur-unsur biaya produksi sebagai berikut:

Persediaan Awal	xxx
Biaya Bahan Baku	xxx
Biaya Tenaga Kerja	xxx
Biaya Overhead Pabrik Variabel	xxx
Biaya Overhead Pabrik Tetap	<u>xxx</u>
Total Biaya Produksi	<u>xxx</u>

	xxx
Persediaan Akhir	(xxx)
Harga Pokok Produksi	xxx

Harga pokok produksi yang dihitung dengan pendekatan *full costing* terdiri dari unsur biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik variabel, biaya overhead pabrik tetap) ditambah dengan biaya non produksi (biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum).

3.2 Laporan Kegiatan Anton Saputra

Berdasarkan perencanaan kegiatan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, berikut penjelasan dari tahapan-tahapan tersebut:

3.2.1 Tahap Penyuluhan membuat Pengolahan Nugget Lele dan Nugget ampas tahu

Dikarenakan mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani menyebabkan sebagian besar waktu masyarakatnya dihabiskan dengan berkebun ataupun di sawah. Oleh sebab itu, supaya tidak mengganggu waktu bekerja, 2 hari sebelum hari pelaksanaan kegiatan penyuluhan untuk dapat diadakan. Dan setelah melalui serangkaian diskusi singkat, disepakati secara bersama bahwa pelaksanaan kegiatan diadakan pada hari Senin, 2 September 2018 di balai pekon kresnomulyo .

Pada hari pelaksanaan, kami menjelaskan tentang tujuan dan manfaat diadakannya penyuluhan tentang cara mengolah lele dan ampas tahu agar nantinya lele dan ampas tahu bisa menjadi produk dengan harga jual lebih tinggi. Awalnya, kami menjelaskan keuntungan menginovasi produk olahan dari lele dan ampas tahu ini dan kemudian

kami mencoba membuat langsung sebagai contoh. Pada tahapan ini Ibu PKK dan karang taruna menerima masukan dari kelompok kami.

3.3 Laporan Kegiatan Dimas Aji Kencana

Perencanaan yang telah saya buat sebelum melaksanakan kegiatan praktek kerja pengabdian masyarakat. saya implementasikan sejak produk selesai di kemas hingga produk terjual. Kegiatan ini dilakukan di Desa Kresnomulyo. berikut rencana kegiatan yang telah saya implementasikan :

- Memberikan pelatihan pemasaran produk secara online

Pada hari pelaksanaan pelatihan, kami memberikan penjelasan tentang pemasaran secara online, dan langkah-langkah memasang iklan serta cara mengelola iklan tersebut.

Metode dalam pelatihan ini adalah *On the job training* yaitu suatu proses yang terorganisasi untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, kebiasaan kerja dan sikap karyawan. Dengan kata lain *on the job training* adalah pelatihan dengan cara pekerja atau calon pekerja ditempatkan dalam kondisi pekerjaan yang sebenarnya, dibawah bimbingan dan pengawasan dari pegawai yang telah berpengalaman.

- Memperluas jaringan Pemasaran produk

Untuk memperluas jaringan pemasaran produk kami menjual produk secara online, yaitu dengan menjual nya di instagram, Facebook, dan Website Desa Kresnomulyo.

3.4 Laporan Kegiatan Fasmaun Hakim

Dalam melancarkan kegiatan pembuatan produk ini saya melaksanakan implementasi rencana sejak produk selesai di kemas hingga produk terjual. Kegiatan ini dilakukan di Desa Kresnomulyo. berikut rencana kegiatan yang telah saya implementasikan Membuat pelatihan pengemasan pada Nugget lele dan Nugget ampas tahu

Pada proses Pelatihan pembuatan kemasan Nugget lele dan Nugget ampas tahu terdapat beberapa tahap yaitu :

1. Sebelum dilakukan pengemasan, nugget yang telah selesai pada proses pengkukusan. Nugget terlebih dahulu kami potong-potong sesuai ukuran yang diinginkan.
2. Selanjutnya, Nugget yang telah dipotong-potong akan dilumuri tepung panir kemudian dikemas menggunakan mika yang didalamnya akan diberi label produk nugget.

Untuk desain kemasan Nugget lele ini dengan menggunakan Logo dibuat dengan menggunakan kertas stiker yang di desain dengan logo bergambar animasi lele pada stiker nugget lele dan gambar nugget pada stiker nugget ampas tahu, dan kami beri nama “KREZZMULL NUGGET” yang artinya kresnomulyo nugget yang berarti nugget ini berasal dari desa Kresnomulyo. Logo produk nugget ini menggunakan warna terang, warna terang dapat menarik perhatian konsumen untuk meningkatkan selera konsumen terhadap produk ini. warna yang kami pilih untuk logo dikemasan nugget lele dan nugget ampas tahu adalah warna merah dan putih, warna putih melambangkan kehidupan dari produk yang kami kembangkan, dan warna merah kami padu padan kan dengan warna putih karena kecerahannya dengan tujuan untuk menarik konsumen untuk membelinya.

3.5 Laporan Kegiatan Melani Silvia Anggraini

Laporan kegiatan individu pelatihan sederhana perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) kepada ibu PKK Desa Kresnomulyo. Sehingga kami melakukan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana kepada mereka supaya dapat mengetahui HPP produk Nugget Lele dan perkiraan keuntungannya. Di dalam pelatihan kami membantu menghitung Harga Pokok Produksi (HPP). Selain itu kami membantu membuat laporan unit usaha BUMDES yaitu Budidaya lele menggunakan excel

Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2007 : 18) metode penentuan harga pokok produk adalah menghitung semua unsur biaya kerja dalam harga pokok produksi. Dalam menghitung unsur-unsur biaya pada harga pokok produksi terdapat dua pendekatan yaitu metode *full costing* dan metode *variabel costing*.

2. Metode *Full Costing*

Full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang menghitung semua unsur biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang berperilaku variabel maupun tetap. Harga pokok produksi menurut metode *full costing* terdiri dari unsur-unsur biaya produksi sebagai berikut:

Persediaan Awal	xxx
Biaya Bahan Baku	xxx
Biaya Tenaga Kerja	xxx
Biaya Overhead Pabrik Variabel	xxx
Biaya Overhead Pabrik Tetap	<u>xxx</u>
Total Biaya Produksi	<u>xxx</u>
	xxx
Persediaan Akhir	<u>(xxx)</u>
Harga Pokok Produksi	xxx

Harga pokok produksi yang dihitung dengan pendekatan *full costing* terdiri dari unsur biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik variabel, biaya overhead pabrik tetap) ditambah dengan biaya non produksi (biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum).

3.6 Laporan Kegiatan Siti Anggrayni

Pembuatan Video Dokumenter

Video dokumenter adalah salah satu sarana dalam pelaksanaan PKPM yang berfungsi sebagai alat dokumentasi kegiatan-kegiatan yang berlangsung selama kegiatan PKPM berlangsung dan juga sebagai bukti bahwa kegiatan tersebut benar-benar terlaksana.

Didalam video dokumentasi terdapat bagian-bagian sebagai berikut :

1. Bagian pembukaan video :
Pelepasan peserta PKPM IBI Darmajaya.
2. Bagian isi video :
Seluruh kegiatan selama di Desa Kresnomulyo
3. Bagian penutup video :
 - a. *Credit Title* peserta PKPM.
 - b. *Ucapan terimakasih*

BAB IV PEMBAHASAN DAN EVALUASI

4.1 Pembahasan

4.1.1 Hasil Pembuatan Harga Pokok Produksi Pada Nugget Ampas tahu

Upaya yang dilakukan dalam membantu usaha Nugget ampas tahu yaitu salah satunya membantu membuat Harga Pokok Produksi untuk Nugget ampas tahu supaya dapat terlihat biaya-biaya yang keluar dan perkiraan keuntungan dari jumlah yang dihasilkan.

Dan berikut adalah hasil pembuatan laporan HPP pada Nugget ampas tahu

Tabel 4.1 Pengitungan Harga Pokok Produksi Nugget ampas tahu

Keterangan	JumlahBiaya
I. Bahan Baku Utama	
Ampas tahu 3kg	3.000
Tepung Panir 1/2kg	10.000
Bawang Putih	5.000
Bawang merah	5.000
Penyedap	3.000
Terigu 1/2kg	3.000
Sagu 1/2kg	5.000
Telor 1/2kg	11.000
Lada	3.000
II Bahan Baku Tambahan	
Seledri	2.000
Daun bawang	2.000
Wortel	3.000
Jumlah Bahan Baku	55.000
II. Biaya Tenaga Kerja Langsung	

Jumlah Biaya Tenaga Kerja		
III.	Biaya Overhead Pabrik	
	Listrik dan Air per bulan	50.000
	Kemasan Mika 35 @250	8.750
	Label 35pcs	42.000
	Gas LPG 3kg 1 @23.000	23.000
Jumlah Biaya Overhead Pabrik		123.750
TOTAL		178.750

HPP persatuan produk, apabila dalam satu kali produksi menghasilkan 35 pcs. Jika dalam satu bulan, produksi dilakukan sebanyak 2x maka, jumlah produk yang dihasilkan dalam satu bulan adalah 70 pcs. Maka HPP persatuan produk adalah:

$$\begin{aligned}
 HPP &= \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Jumlah Produk yang Dihasilkan}} \\
 &= \frac{178.750}{70} \\
 &= 2.554
 \end{aligned}$$

Diperkirakan harga jual produk adalah 50% dari HPP.

Maka harga produk adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Jual} &= \text{HPP} + (\text{HPP} \times 50\%) \\
 &= 2.554 + (2.554 \times 50\%) \\
 &= 2.554 + (1.277) \\
 &= 3.831
 \end{aligned}$$

Jadi, harga jual produk adalah=3.831

Dari harga perkiraan tersebut, harga nugget ampas tahu seharga Rp 6.500/pcs. Jadi, keuntungannya sebesar Rp 2.669/pcs.



Gambar 4.1 Pelatihan Membuat Perhitungan HPP

4.1.2 Hasil Produk Nugget Lele dan Nugget ampas tahu

Pada tahapan ini, semua pihak terlibat dalam proses pembuatan produk, baik kami tim PKPM maupun ibu-ibu PKK, memiliki tugasnya masing-masing dalam proses pengolahan. Dalam proses pembuatan produk, tahap – tahap yang dilakukan adalah :

a. Bahan Nugget

1. Lele 2kg
2. Tepung panir 1/2kg
3. Sagu 1/2kg
4. Telor 1/2kg
5. Penyedap
6. Terigu 1/2kg
7. Ampas tahu 3kg
8. seledri

9. daun bawang

10. wortel

b. Bumbu Halus

1. Bawang putih

2. Bawang merah

3. Lada

c. Cara Membuat Nugget :

1. lele yang sudah dibersihkan dikukus supaya dagingnya lunak sedangkan ampas tahu tidak perlu dikukus

2. haluskan bawang merah dan bawang putih secukupnya.

3. Setelah halus masukan bumbu, terigu, sagu , telur, garam , lada , penyedap kedalam wadah yang berisi lele yang sudah dikukus dan dipisahkan dari duri atau wadah yang berisi ampas tahu .

4. Masukan daun bawang, seledri, wortel kemudian diulen hingga rata .

5. setelah itu masukan adonan kedalam loyang kemudian dikukus selama kurang lebih 30 menit.

6. setelah dikukus keluarkan adonan dari loyang lalu potong-potong adonan sesuai ukuran yang diinginkan.

7. terakhir adonan yang sudah dipotong-potong lumuri dengan tepung panir.



Gambar 4.2 produk lele dan ampas tahu yang akan di olah menjadi nugget



Gambar 4.3 tahap pengadonan



Gambar 4.4 tahap pengukusan



Gambar 4.5 tahap pelumuran tepung panir

4.1.3 Hasil Pemasaran Nugget ampas tahu dan Nugget lele

Setelah dilakukan pelatihan pembuatan nugget ampas tahu dan lele , kemudian membuat label produk maka selanjutnya yaitu pemasaran produk yang akan dipasarkan pada media *online* mengingat masalah yang di hadapi adalah tidak terjangkaunya daerah lain selain di sekitar daerah pendistribusian, maka salah satu upaya yang di lakukan adalah menggunakan saluran pemasaran *online*, sehingga yang sebelumnya hanya masyarakat sekitar daerah Desa Kresnomulyo

pendistribusian yang mengenal usaha Nugget ampas tahu dan lele dengan media online produk dari Desa Kresnomulyo bisa tersebar luas .

Dalam pemasaran usaha Nugget ampas tahu dan nugget lele melakukan promosi secara online, secara online kami memanfaatkan teknologi dengan menjualnya di social media yaitu instagram, facebook , dan di website Desa Kresnomulyo, sehingga dapat memperluas pemasaran dan memudahkan pelanggan untuk melakukan pemesanan.



Gambar 4.6 Pelatihan Pemasaran Online

- Instagram



Gambar 4.7 Akun Instagram

Ada dua cara sign up (register) akun Instagram, yaitu dengan Facebook dan Email atau Nomer handphone.

Cara registrasi atau membuat akun Instagram dengan Facebook :

1. Buka aplikasi Instagram, Sentuh tombol Log in with Facebook (gambar a)
2. Login Facebook : Isi Email atau Telepon dan Kata Sandi. Sentuh tombol Masuk
3. Muncul perizinan. Sentuh tombol Ok
4. Isi username. Sentuh Next
5. Muncul facebook friend. Sentuh Next
6. Sentuh Skip
7. Muncul pencarian kontak. Sentuh Skip
8. Sentuh Skip sekali lagi
9. Muncul Follow more people. Sentuh tombol centang
10. Selesai

Cara registrasi atau membuat akun Instagram dengan email atau nomer handphone:

1. Buka aplikasi Instagram
2. Sentuh Sign up (gambar b)
3. Sentuh Sign up with email or phone number
4. Dua pilihan untuk mendaftar : Dengan email (ke tahap no 5) atau dengan nomer handphone (ke tahap no 6)
5. Memakai email :
 - Sentuh Next atau edit (ganti) email terlebih dahulu
 - Isi 4 data : Profil picture (boleh kosong), Full name (boleh kosong), Username, dan Password. Sentuh Next
 - Lanjut ke tahap no 7
6. Memakai nomer handphone :
 - Sentuh Sign up with your phone number instead.
 - Isi nomer handphone. Sentuh Next

- SMS berisi kode konfirmasi akan dikirim ke nomer tersebut
 - Isi konfirmasi kode. Sentuh Next
 - Isi 4 data : Profil picture (boleh kosong), Full name (boleh kosong), Username, dan Password. Sentuh Next
7. Muncul pencarian teman facebook. Sentuh Skip
 8. Sentuh Skip sekali lagi
 9. Muncul pencarian teman kontak. Sentuh Skip
 10. Sentuh Skip sekali lagi
 11. Muncul Follow more people. Sentuh tombol centang
 12. Selesai.

Cara mengunggah foto di akun instagram :



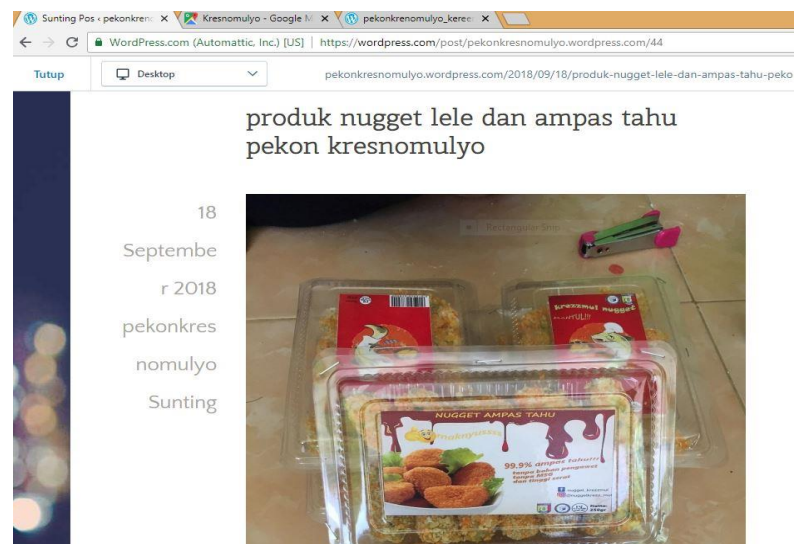
Gambar 4.8 Akun Instagram

1. Buka aplikasi instagram
2. Pilih icon + pada tampilan
3. Pilih foto di galeri yang akan di unggah
4. Klik tulisan selanjutnya di pojok kanan atas

5. Klik tulisan selanjutnya di pojok kanan atas
6. Tulis keterangan foto
7. Klik tulisan bagikan di pojok kanan atas.

- **Web Desa Kresnomulyo**

Kami juga memasarkan produk Usaha Nugget ampas tahu dan lele ke dalam Web Desa dan berikut adalah hasil pemasaran produk Nugget ampas tahu dan lele dalam Web Desa :



Gambar 4.9 Pemasaran Melalui web desa

4.1.4 Hasil Logo Nugget ampas tahu dan lele

Setelah dilakukan pembuatan label maka yang selanjutnya di lakukan adalah pemberian label pada setiap kemasan hasil produksi Nugget ampas tahu dan lele "KREZZMULL NUGGET" yang akan dijual dan memberikan pelatihan pengemasan dan pemberian label menggunakan hasil cetakan sticker dengan mencantumkan logo. Dengan adanya Logo ini yang bertujuan agar masyarakat

dapat mengetahui produk dari usaha Nugget ampas tahu dan lele asli dari desa Kresnomulyo.



Gambar 4.10 Pelatihan Pengemasan dan pemberian label.



Logo Nugget ampas tahu



Logo Nugget lele

Gambar 4.11 Logo Nugget ampas tahu dan Nugget lele

4.1.5 Hasil Pembuatan Harga Pokok Produksi Pada Nugget Lele

Upaya yang dilakukan dalam membantu usaha Nugget Lele yaitu salah satunya membantu membuat Harga Pokok Produksi untuk Nugget ampas tahu supaya dapat terlihat biaya-biaya yang keluar dan perkiraan keuntungan dari jumlah yang dihasilkan.

Dan berikut adalah hasil pembuatan laporan HPP pada Nugget Lele

Tabel 4.1.5 Pengitungan Harga Pokok Produksi Nugget ampas tahu

Keterangan	JumlahBiaya
I. Bahan Baku Utama	
Lele 2kg	20.000
Tepung Panir 1/2kg	10.000
Bawang Putih	5.000
Bawang merah	5.000
Penyedap	3.000
Terigu 1/2kg	3.000
Sagu 1/2kg	5.000
Telur 1/2kg	11.000
Lada	3.000
II Bahan Baku Tambahan	
Seledri	2.000
Daun bawang	2.000
Wortel	3.000
Jumlah Bahan Baku	72.000
II. Biaya Tenaga Kerja Langsung	
Jumlah Biaya Tenaga Kerja	
III. Biaya Overhead Pabrik	
Listrik dan Air per bulan	50.000
Kemasan Mika 35 @250	8.750
Label 35pcs	42.000
Gas LPG 3kg 1 @23.000	23.000
Jumlah Biaya Overhead Pabrik	123.750
TOTAL	195.750

HPP persatuan produk, apabila dalam satu kali produksi menghasilkan 35 pcs. Jika dalam satu bulan, produksi dilakukan sebanyak 2x maka, jumlah produk yang dihasilkan dalam satu bulan adalah 70 pcs. Maka HPP persatuan produk adalah:

$$\begin{aligned} HPP &= \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Jumlah Produk yang Dihasilkan}} \\ &= \frac{195.750}{70} \\ &= 2.796 \end{aligned}$$

Diperkirakan harga jual produk adalah 50% dari HPP.

Maka harga produk adalah:

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual} &= HPP + (HPP \times 50\%) \\ &= 2.796 + (2.796 \times 50\%) \\ &= 2.796 + (1.398) \\ &= 4.194 \end{aligned}$$

Jadi, harga jual produk adalah=4.194

Dari harga perkiraan tersebut, harga nugget ampas tahu seharga Rp 8.000/pcs. Jadi, keuntungannya sebesar Rp 3.806/pcs.



Gambar 4.12 Pelatihan Membuat Perhitungan HPP

Selain membantu pelatihan pembuatan perhitungan HPP kami membantu membuat pembukuan budidaya lele menggunakan excel karena pembukuan unit usaha lele masih menggunakan buku.

no	Tanggal	Keterangan	Pemasukan				Pengeluaran				Saldo
			Ukuran	Satuan	Harga/Satuan	Jumlah	Ukuran	Satuan	Harga/Satuan	Jumlah	
						25104000					25104000
1	25 Mei 201	Dana masuk Bumdes									24504000
2	25 Mei 201	Pembelian Tetes tebu					4	Dlg	150000	600000	24324000
3	25 Mei 201	Pembelian obat ke bumdes					6	bti	30000	180000	23184000
4	18 Mei 201	Bibit lele					57	gls	20000	1140000	22044000
5	21 Mei 201	Pakan (pf 800+pf1000+sinta -2)					1		583000	583000	21461000
6	28 Mei 201	Bibit lele					55	gls	20000	1100000	20361000
7	28 Mei 201	Semen					3	zak	50000	150000	18861000
8	28 Mei 201	Pipa + Keni L (Perawatan)					1	Set	225000	225000	16611000
9	10 Juni 201	Sinta -1					6	zak	293000	1758000	14853000
10		sinta -2					10	zak	273000	2730000	12123000
11		sinta -3					34	zak	270000	9180000	23043000
12	28 Mei 201	Pembayaran Tukang					2	hr	160000	320000	20843000
13	2 Juni 2018	Pakan (pf 800+pf1000+sinta -3)					1		580000	580000	19263000
14	20 Juni 201	Bibit lele					50	gls	20000	1000000	18263000
15	25 Juni 201	pembelian kabel piting dan lampu					2	set	75000	150000	16713000
16	27 Juni 201	pembelian dan pembayaran listrik					1		210000	210000	14513000

Gambar 4.13 membuat pembukuan budidaya lele menggunakan excel

4.1.6 Hasil Video Dokumentasi

Langkah yang di lakukan dalam mengenalkan potensi Desa Kresnomulyo tidak hanya melalui website , tetapi juga dengan adanya dokumentasi yang di lakukan serta pembuatan website desa. Pembuatan dokumentasi sebagai bentuk informasi Desa ke masyarakat luar mendapatkan respon positif dari masyarakat dan aparatur Desa Kotagajah, karena dapat mempermudah memperkenalkan seluruh potensi usaha masyarakat hingga kegiatan sosial yang ada, salah satu bentuk dokumentasi yang di lakukan adalah potensi Desa yaitu usaha tahu, BUMDES budidaya lele, pertanian.

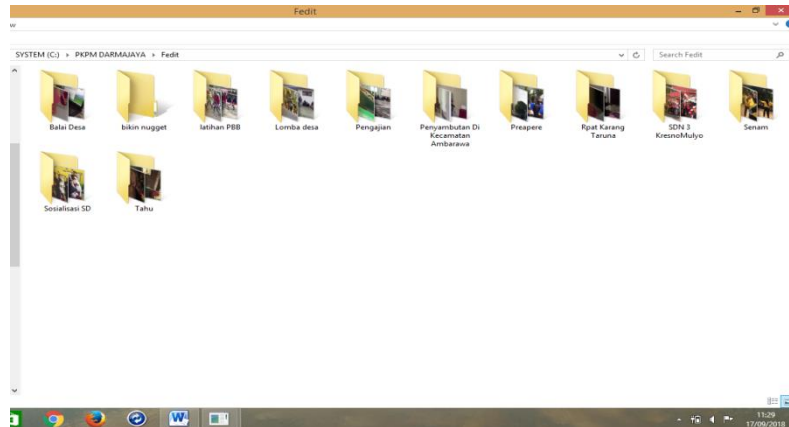
Berikut Langkah-langkah membuat dokumentasi atau editing video dan foto:

- Persiapan Membuat Video Dokumentasi

Dalam proses pembuatan video dokumentasi ada beberapa hal yang harus dipersiapkan, mulai dari media pengambilan gambar dan video dalam hal ini kami menggunakan kamera canon 60D dan hp iphone 6 sebagai media pengambil gambar, software editing video yaitu Adobe Premiere Pro CC 2017, dan juga konsep pengambilan gambar/video dan editing video

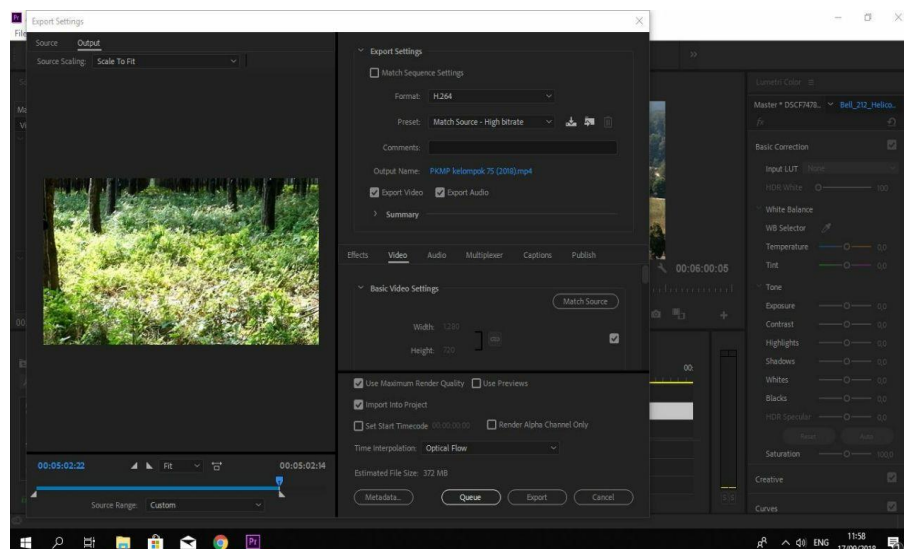
Proses Pembuatan Video Dokumenter

- a. Proses pertama yaitu pemilahan gambar dan video yang akan diedit, dibagi dalam beberapa folder berdasarkan nama kegiatannya.



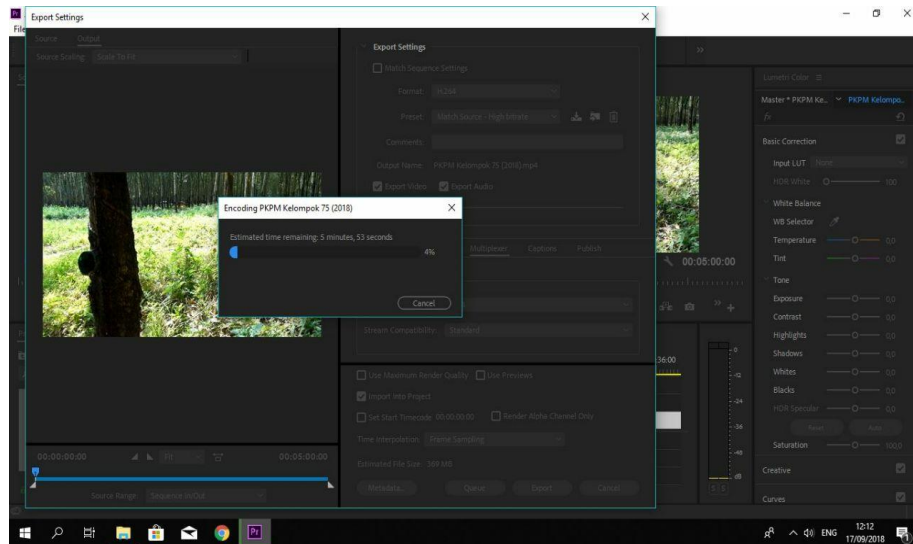
Gambar 4.14 Folder Dokumentasi Desa Kresnomulyo

- b. Proses kedua yaitu memulai editing video dengan menggunakan software Adobe Premiere Pro CC 2017, dalam proses ini terjadi berbagai macam editing mulai dari pemotongan durasi video, penggabungan video, dubbing suara, penambahan background sound sebagai tema lagu, penambahan animasi subtitle, penambahan template dan effect transisi video.

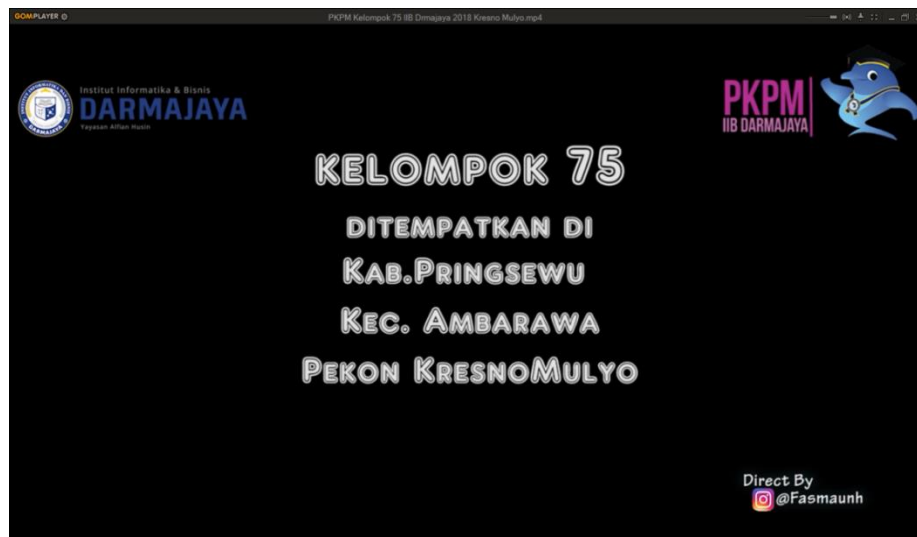


Gambar 4.15. Proses Editing Video Menggunakan Adobe Premiere Pro CC 2017

- c. Proses terakhir yaitu rendering video, proses ini adalah proses penggabungan semua video yang telah di edit pada proses sebelumnya dan mengekspor video kedalam format .Mp4.



Gambar 4.16. Rendering Video



Hasil Video Dokumenter yang Telah dirender

Gambar 4.17 Hasil Video yang Telah Dirender

4.1.7 Hasil Web Desa

Web desa ini berguna untuk mempermudah mengakses informasi yang ada dalam desa seperti, Sejarah Desa Visi dan Misi tentang Desa. Website ini digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat di luar Desa Kresnomulyo dan dapat digunakan untuk memperkenalkan produk dari BUMDES atau UKM yang ada di desa.

Berikut adalah Penjelasan dan tampilan Web desa yang telah dibuat :



Gambar 4.18. Pelatihan web desa

1. Tahap Up Website (Pengisian Konten)

Tahap ini merupakan tahap kedua setelah mendapatkan domain sikam.id. Pengisian konten website meliputi beberapa menu utama, yaitu :

a. Profil

Dalam menu Profil terdapat sub menu, antara lain :

- Visi & Misi
- Sejarah Desa
- Struktur Organisasi
- Staff
- BPD

b. Pelayanan

Dalam menu Pelayanan terdapat sub menu, antara lain :

- a. Perizinan
- b. Kartu Keluarga

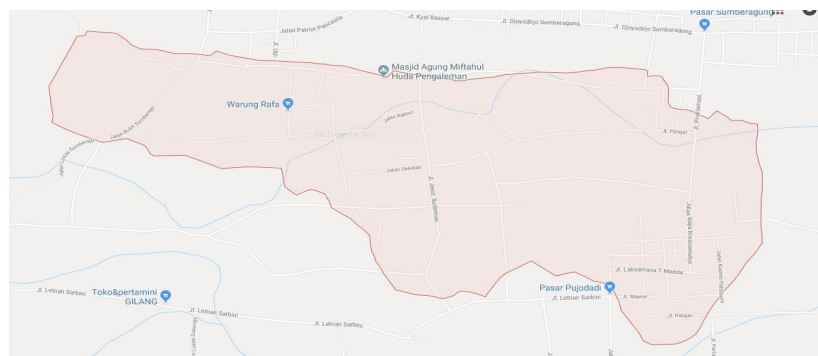
c. Produk Desa



Gambar 4.19 Produk Desa

d. Data Desa

Berisi peta desa yang tersinkron dengan Google Maps serta menunjuk kantor balai desa sebagai titik koordinat lokasi.



Gambar 4.20 Peta Desa Kresnomulyo

e. Berita

Berisi artikel berita tentang informasi terbaru desa.



Gambar 4.21. Menu Berita

2. Tahap Serah Terima Website

Tahap terakhir yaitu penyerahan website kepada aparatur desa, dalam hal ini yang diberi kuasa untuk menerima dan mengoperasikan website adalah Kaur Keuangan. Website resmi Desa Kresnomulyo telah resmi diberikan oleh Mahasiswa PKPM IBI Darmajaya dan diterima langsung oleh Operator Desa pada tanggal 26 Agustus 2017. Penyerahan website melalui surat serah terima yang ditandatangani oleh Mahasiswa PKPM IBI Darmajaya dan Kaur Keuangan dengan melampirkan username dan password pada surat serah terima.

Setelah diberikannya website resmi Desa KotaGajah kepada aparatur desa harapannya website ini berguna untuk kemajuan desa dalam bidang IT dan membantu aparatur desa dalam melayani masyarakat.

4.2 Program Baru diluar Rencana

Dalam pelaksanaan PKPM, kami merasa perlu dilaksanakannya program baru diluar rencana yang telah kami buat sebelumnya, program tersebut antara lain:

1. Rumah Pintar Untuk Anak – Anak di Desa Kresnomulyo

Kami melihat anak-anak, terutama anak SD di Desa Kresnomulyo sangat antusias untuk memperoleh ilmu diluar sekolah. Oleh karena itu, kami memutuskan untuk membuka Bimbingan Belajar (Bimbel) di rumah yang kami tempati. Selain itu, lokasi rumah kami berada di kepadatan penduduk sehingga mudah untuk diakses karena jaraknya yang tidak terlalu jauh dijangkau oleh anak-anak.

2. Mengadakan sosialisasi kebersihan lingkungan kepada anak-anak SD

Desa Kresnomulyo memiliki lingkungan yang cukup bersih, akan tetapi masih ada beberapa oknum yang tidak membuang sampah pada tempatnya. Melihat hal tersebut kegiatan ini menurut kami perlu dilakukan supaya sejak dini anak-anak harus sadar pentingnya menciptakan lingkungan sehat salah satunya yaitu membuang sampah pada tempatnya serta mengolah sampah itu. Persiapan yang kami lakukan sebelum mengadakan sosialisasi yaitu menyiapkan PPT dilaptop dengan tambahan video animasi yang mendidik tentang jenis-jenis sampah, pentingnya membuang sampah, dan cara pengolahan sampah. Sosialisasi diadakan pada tanggal 13 Agustus 2018 anak-anak SD N 3 Kresnomulyo sangat antusias saat kami menjelaskan pentingnya menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih sehingga sosialisasi yang kami lakukan berjalan lancar.

3. Melakukan sosialisasi BMC (Bisnis Model Canvas)

Sosialisasi BMC dilakukan kepada masyarakat desa yang dapat berguna untuk masyarakat yang ingin memulai suatu usaha sehingga mempercepat proses analisa kekuatan dan kekurangan bisnis pada masyarakat Desa Kresnomulyo.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Usaha yang dilakukan dalam proses pengembangan BUMDES dan UKM Tahu, serta upaya memperkenalkan Desa Kresnomulyo dan Potensi Desa, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemberian pelatihan pengolahan Nugget supaya menjadi produk bernilai jual tinggi.
2. Pemberian label “KREZZMULL NUGGET” pada kemasan produk Nugget dengan mencantumkan logo serta alamat tempat produksi dapat meningkatkan penjualan dan memudahkan konsumen untuk melakukan pemesanan
3. Perancangan website dapat memberikan informasi yang *up to date* dan akurat bagi *customer*, sehingga ketika ada produk baru atau informasi baru tentang inovasi produk maupun harga terbaru, *customer* dapat langsung mengetahui berita dan informasi tersebut dan jangkauan promosi dan pemasaran “KREZZMULL NUGGET” yang berada di Desa Kresnomulyo dapat bertambah luas dengan adanya website ini dan lebih efektif serta efisien dalam menyajikan informasi.
4. Pembuatan laporan keuangan bagi usaha nugget dapat membantu melakukan perincian terhadap pengeluaran dan pendapatan, sebagai bentuk pertimbangan diperlukan atau tidaknya pengeluaran tertentu dalam berjalannya usaha nugget lele dan ampas tahu.
5. Pembuatan dokumentasi kegiatan sosial serta potensi Desa yang ada dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat luar serta pemerintah untuk lebih mengenal Desa Kresnomulyo.
6. Data dan informasi yang telah di sediakan pada website Desa Kresnomulyo dapat mengangkat potensi desa ke masyarakat luar serta pemerintah sehingga Desa Kresnomulyo tidak lagi menjadi Desa yang tertinggal.

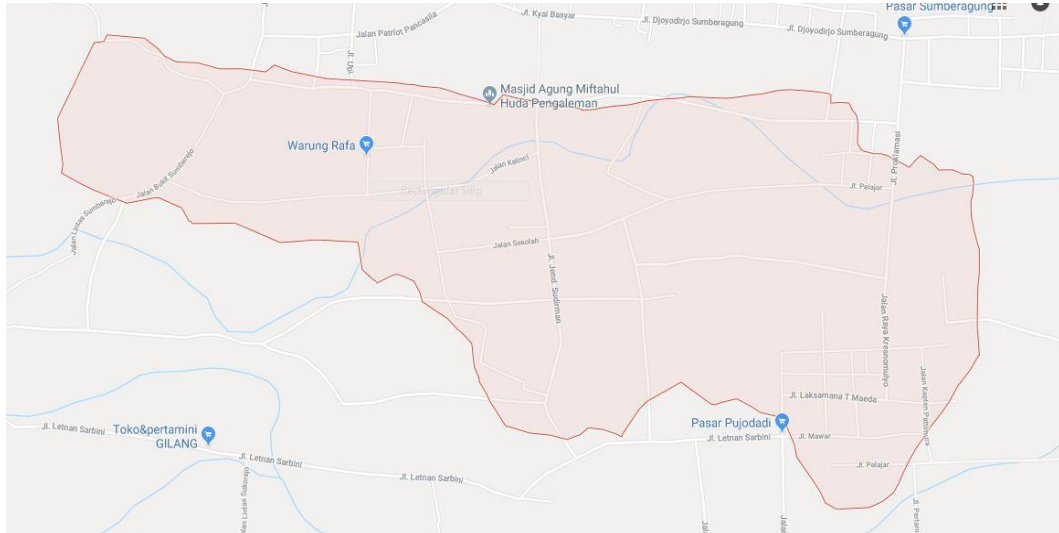
7. Perancangan website Desa Kresnomulyo memudahkan aparaturnya Desa dalam mengolah data masyarakat ke pemerintahan, sehingga terciptanya efisiensi waktu dalam proses pengurusan dokumen yang diperlukan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan terhadap usaha dan upaya dalam mengembangkan BUMDES & UKM yang berada di Desa Kresnomulyo supaya dapat diterapkan untuk membantu promosi “KREZZMULL NUGGET” serta membantu memperkenalkan Desa Kresnomulyo ke masyarakat luar, selain itu masih banyak yang dapat dikembangkan menjadi lebih baik seperti penggunaan sticker sebagai label, pengemasan produk dalam mika, memanfaatkan semaksimal mungkin berbagai fitur yang di sediakan pada website pembuatan film singkat yang mengenalkan Desa Kresnomulyo, serta memanfaatkan fitur pengolahan dokumen pada website Desa.

Lampiran

Denah Lokasi Desa Kresnomulyo



Sosialisasi Mahasiswa/I Pkpm IIB Darmajaya Di SDN 3 Kresnomulyo





**Foto Kegiatan Rumah pintar (BIMBEL) Oleh Mahasiswa/i PKPM
IIB Darmajaya Di Posko Kresnomulyo**



Foto Kegiatan Sosialisasi BMC (Bisnis Modal Canvas) Oleh Mahasiswa/i PKPM IIB Darmajaya Di Desa Kresnomulyo

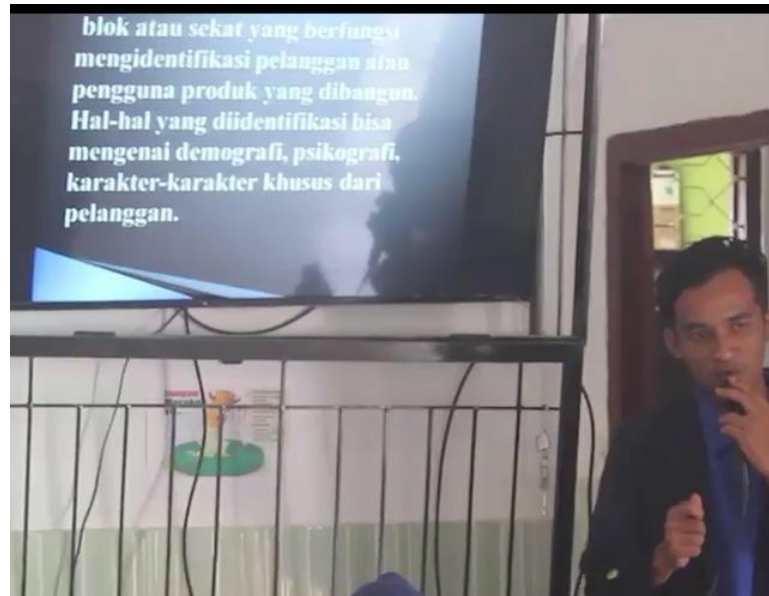


Foto Kunjungan Ke Ukm Tahu Yang Berada Di Desa Kresnomulyo



**Foto Mahasiswa PKPM IBI Darmajaya Desa Kresnomulyo Ikut Serta
Dalam Memeriahkan Lomba-Lomba Peringatan Hut RI Ke 73**



Foto Kegiatan Pembuatan Nugget Krezzmull



Foto Pelatihan Pemasaran Produk secara Online



Foto Pelatihan Pembuatan Perhitungan HPP



**Foto Pelatihan Web Oleh Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya Kepada
Aparat Desa Kresnomulyo Pringsewu**



Foto kegiatan membantu kinerja di balai desa kresnomulyo

